

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab IV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hal tersebut berdasarkan fakta dan ada yang penulis peroleh di lapangan. Adapun kesimpulannya bahwa:

1. Bahwa tingkat disiplin atlet karate pada pembelajaran penjas di SMPN 1 Banjaran terdapat 4 orang masuk pada kriteria sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 8.889%, terdapat 35 orang masuk pada kriteria baik dengan jumlah persentase sebesar 77.778%, sedangkan terdapat 6 orang masuk pada kriteria cukup baik dengan jumlah persentase sebesar 13.333%.
2. Bahwa tingkat disiplin atlet sepakbola pada pembelajaran penjas di SMPN 1 Banjaran terdapat 0 orang masuk pada kriteria sangat baik dengan jumlah persentase sebesar 0%, terdapat 26 orang masuk pada kriteria baik dengan jumlah persentase sebesar 57.778%, sedangkan terdapat 19 orang masuk pada kriteria cukup baik dengan jumlah persentase sebesar 42.222%.
3. Bahwa tingkat disiplin atlet karate lebih tinggi dibandingkan dengan atlet sepakbola pada pembelajaran penjas di SMPN 1 Banjaran Kabupaten Bandung.

Secara umum rata-rata tingkat disiplin atlet karate dan atlet sepakbola pada pembelajaran penjas memiliki tingkat disiplin yang masuk pada kriteria baik. Akan tetapi secara personal pada atlet karate terdapat 4 orang yang masuk pada kriteria tingkat disiplin sangat baik, 35 orang masuk pada kriteria baik dan 6 orang masuk pada kriteria cukup baik. Sedangkan pada tingkat disiplin atlet sepakbola tidak ada sama sekali orang yang masuk pada kriteria sangat baik, 26 orang masuk pada kriteria baik dan 19 orang masuk pada kriteria cukup baik. Artinya tingkat disiplin atlet karate lebih tinggi dibandingkan dengan atlet sepakbola pada pembelajaran penjas di SMPN 1 Banjaran Kabupaten Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah penulis kemukakan di atas, berikut beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Perbedaan tingkat disiplin belajar siswa pada pembelajaran penjas di SMP Negeri 1 Banjaran dalam aspek ketepatan waktu, ketaatan dan tanggung jawab dapat berubah-ubah pada setiap siswa tergantung pada faktor yang mempengaruhinya ketika siswa itu berada dan bergaul. Faktor yang mempengaruhinya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sehingga terjadi suatu stimulus atau rangsangan sehingga siswa dapat merespon bagaimana harus bersikap dan berperilaku kemudian timbulah pengalaman-pengalaman yang siswa alami. Oleh sebab itu dibutuhkan pengawasan dan pengarahan guru, khususnya guru penjas sehingga perubahannya selalu menuju kearah yang lebih positif untuk menuju kepada tujuan pendidikan secara utuh.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, dalam hal ini diperlukan kesabaran dari guru untuk bisa memberikan pengalaman belajar yang positif sehingga siswa mengetahui tujuan setelah siswa mengikuti proses PBM.
3. Bagi intansi yang terkait baik di lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat dapat menerapkan aturan, norma-norma yang berlaku serta harus ada panutan bagi siswa bahwa disiplin adalah dasar dari kesuksesan karir siswa.
4. Pihak sekolah diharapkan lebih mendekatkan diri kepada siswa supaya terjadi sebuah pendekatan emosional sehingga siswa bisa mencurahkan permasalahan yang terjadi kepadanya kemudian pihak sekoah bisa memberikan bimbingan dan konseling dan hasil bimbingan itu kemudian diberitahukan kepada orang tua siswa supaya mereka mengetahui permasalahan yang terjadi pada anaknya.
5. Bagi pelatih ekstrakurikuler karate untuk bisa mempertahankan situasi latihan yang bisa membuat para atlet karate memiliki tingkat disiplin yang baik dan

harus bisa meningkatkan lagi tingkat disiplinnya dengan memberikan latihan yang bermakna.

6. Bagi pelatih ekstrakurikuler sepakbola untuk meningkatkan lagi tingkat disiplin para anak asuhnya dengan memberikan latihan yang bermakna.
7. Bagi atlet karate dan atlet sepakbola untuk meningkatkan lagi kesadaran berdisiplin yang lebih baik lagi untuk menjadi pribadi yang teratur, sadar akan aturan, dan berkelakuan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, sekolah, rumah dan di mana saja para atlet bergaul.
8. Bagi para mahasiswa diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih spesifik, sebab penulis merasa lebih banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.